



ANALISA CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI RIAU
TANGGAL 14 – 15 September 2025

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN LEBAT, PETIR DAN ANGIN KENCANG

LOKASI	Kab.Kampar dan Kota Kota Dumai
TANGGAL	14 – 15 September 2025
DAMPAK	Belum ada laporan



II. DATA CURAH HUJAN

JUMLAH CURAH HUJAN TANGGAL 14 SEPTEMBER 2025
(UPDATE TANGGAL 15 SEPTEMBER 2025 PUKUL 07.00 WIB)

Lokasi Penakar Hujan	Kabupaten / Kota	Jarak Pandang	Intensitas Curah Hujan	Waktu Kejadian Hujan (WIB)	INPUT DATA
SSK II Pekanbaru	Kota Pekanbaru	7 KM	Hujan Ringan	19.25 - 22.40	2.2
Japura Indragiri Hulu	Kab. Inhu	6 KM	Hujan Ringan	15.00 - 15.30	0.8
Pinang Kampai Dumai	Kota Dumai			off	
SSHSN Pelalawan	Kab. Pelalawan	5 KM (Udara Kabur)	Hujan Ringan	21.30-22.30	2.5
Tambang Kampar	Kab. Kampar	6 KM	Hujan Sedang	19.30 - 20.30	26
Rumbai Timur	Kota Pekanbaru		Hujan Sedang		32.6
Dumai Timur	Kota Dumai		Hujan Lebat		82.8
Bangkinang	Kab. Kampar		Hujan Lebat		57.6
XIII Koto Kampar	Kab. Kampar		Hujan Sedang		48.4
Kampar Kiri	Kab. Kampar		Hujan Ringan		9
AAWS Tambang Kampar	Kab. Kampar		-	off	
AWS Mesonet Kampar	Kab. Kampar			off	
Kuala Kampar	Kab. Pelalawan		-		
Teluk Meranti	Kab. Pelalawan		Hujan Ringan		5
Bantan	Kab. Bengkalis		Hujan Ringan		2.8
Bukit Batu	Kab. Bengkalis		Hujan Ringan		0.8
Bunga Raya	Kab. Siak		Hujan Sedang		20.6
Siak	Kab. Siak		Hujan Ringan		0.2
Kandis	Kab. Siak		Hujan Ringan		6.4
Minas	Kab. Siak		-	off	
Pusako	Kab. Siak		Hujan Ringan		4.6
Tambusai	Kab. Rohul		Hujan Ringan		9.2
Tandun	Kab. Rohul		Hujan Ringan		7.6
Pasir Pangaraian	Kab. Rohul		Hujan Ringan		20
Rokan IV Koto	Kab. Rohul		-		
AWS Mesonet Rohul	Kab. Rohul		Hujan Ringan		6
AAWS Rimbang Melintang Rohil	Kab. Rohil		Hujan Sedang		26.8
Tanah Putih	Kab. Rohil		Hujan Sedang		22.4
Batang Cenaku	Kab. Inhu		Hujan Ringan		3.8
Tembilahan	Kab. Inhil		-		
AAWS Singingi	Kab. Kuansing		-	off	
Kuantan Tengah	Kab. Kuansing		Hujan Ringan		12.2
Tebing Tinggi	Kab. Meranti		-	off	

Note: Tidak semua curah hujan tercatat pada penakar hujan

(-)

0.5 - 20.0 mm

20.0 - 50.0 mm

50.0 - 100.0 mm

> 100.0 mm

: Tidak Ada Hujan

: Hujan Ringan

: Hujan Sedang

: Hujan Lebat

: Hujan Sangat Lebat





III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin 3000ft pada tanggal 14 September 2025 pukul 07.00 WIB (00.00 UTC) dan pada pukul 19.00 WIB (12.00 UTC), terpantau adanya daerah Belokan angin (<i>Shearline</i>) dan konvergen (pertemuan angin) di wilayah Riau. Kondisi ini yang mengindikasikan terjadinya penumpukan massa udara yang dapat mendukung pertumbuhan awan hujan pada malam hingga dini hari.
2. SST	SST di perairan Riau, Selat Malaka dan Samudera Hindia Sebelah Barat Sumatera terpantau bernilai sekitar 30.0°C – 32.0°C. Hal ini mengindikasikan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Samudera Hindia, Selat Malaka, Laut Cina Selatan, dan Perairan Riau terpantau mencapai 0.5 – 2.0 °C. Hal ini dapat menjadi indikasi adanya pasokan uap air yang mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Riau.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca tanggal 14 September 2025, pertumbuhan awan hujan sudah mulai terjadi pada pukul 18.00 WIB di wilayah Riau bagian Barat, Tengah dan Selatan. Awan hujan bertahan di wilayah Kabupaten Kampar, kemudian bergerak ke arah bagian tengah dan bertahan hingga pukul 24.00 WIB, serta puncak pertumbuhan awan di bagian Barat Riau pukul 22.00 WIB, Selanjutnya awan bergerak ke arah timur dan puncak pertumbuhan awan pukul 01.00 WIB tanggal 15 September. Kemudian pada pukul 03.00 WIB, kumpulan awan hujan mulai meluruh.
4. Dinamika Atmosfer	Informasi Dinamika Atmosfer tgl. 14 September 2025: SOI : 4.2 (tidak signifikan < +7) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Indeks ENSO di NINO 3.4 : -0.32 (normal ±0.8) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian timur. DMI : -1.27 (normal ±0.4) —> berpotensi meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat. MJO : Fase 3 - NETRAL (Indian Ocean) : —> kurang berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Gel. Atmosfer : Kelvin -> Aceh, Sumatera Utara Rossby Ekuatorial -> NIL. Indeks Surge : -2.5 (normal < +10) —> Aliran massa udara dingin tidak signifikan terhadap wil. Indonesia. Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Kep. Riau, Jambi,

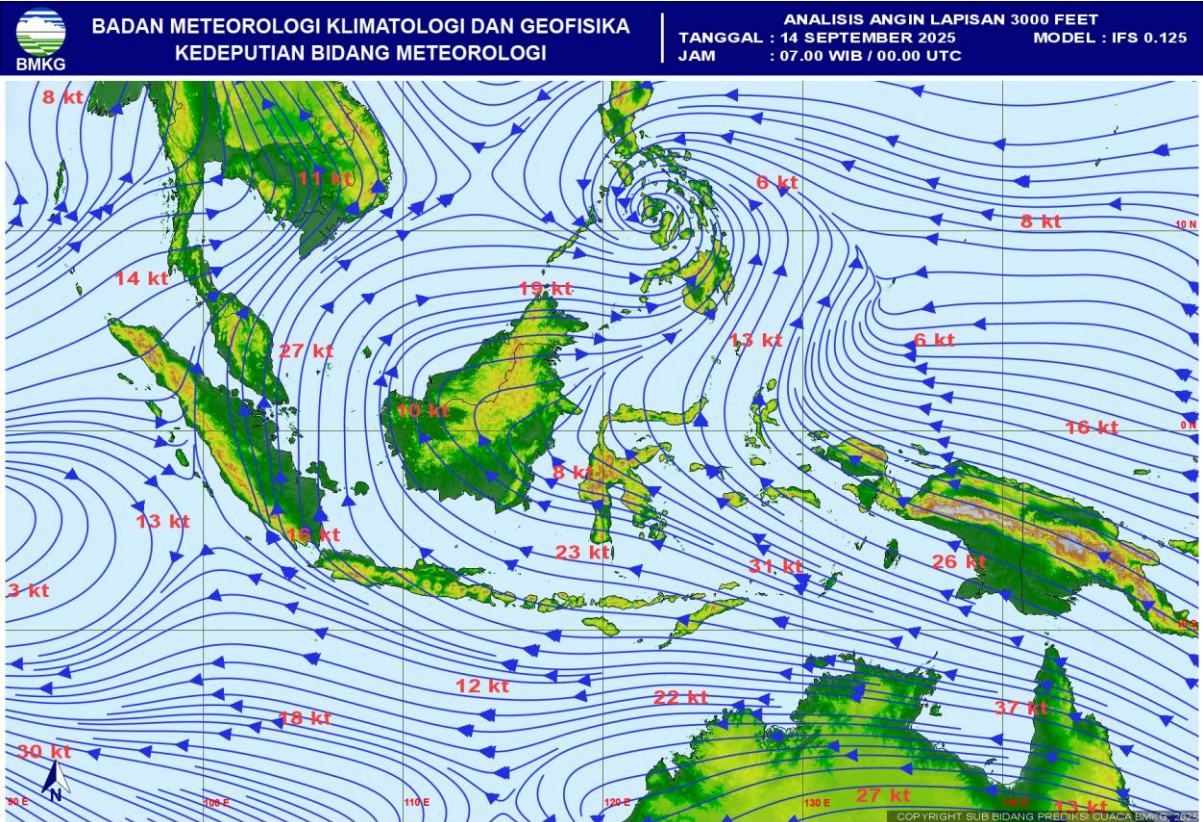


	Sumsel, Bengkulu, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Kalbar, Kaltim, Kalteng, Kaltara, Kalsel, Banten, Jabar, Sulteng, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua dan Papua Pegunungan SST anomali : 0.5 – 2.5°C -> Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Samudra Hindia barat Sumatera, Perairan timur Aceh hingga Riau, Slt. Sunda, Slt. Karimata, Perairan utara Banten hingga Jawa Tengah, L. Bali, L. Flores, Tlk. Bone, Tlk. Weda, L. Arafuru, Tlk. Cendrawasih, L. Maluku, L. Halmahera, L. Seram, L. Banda, Samudera Pasifik utara Maluku Utara hingga Papua.
--	---

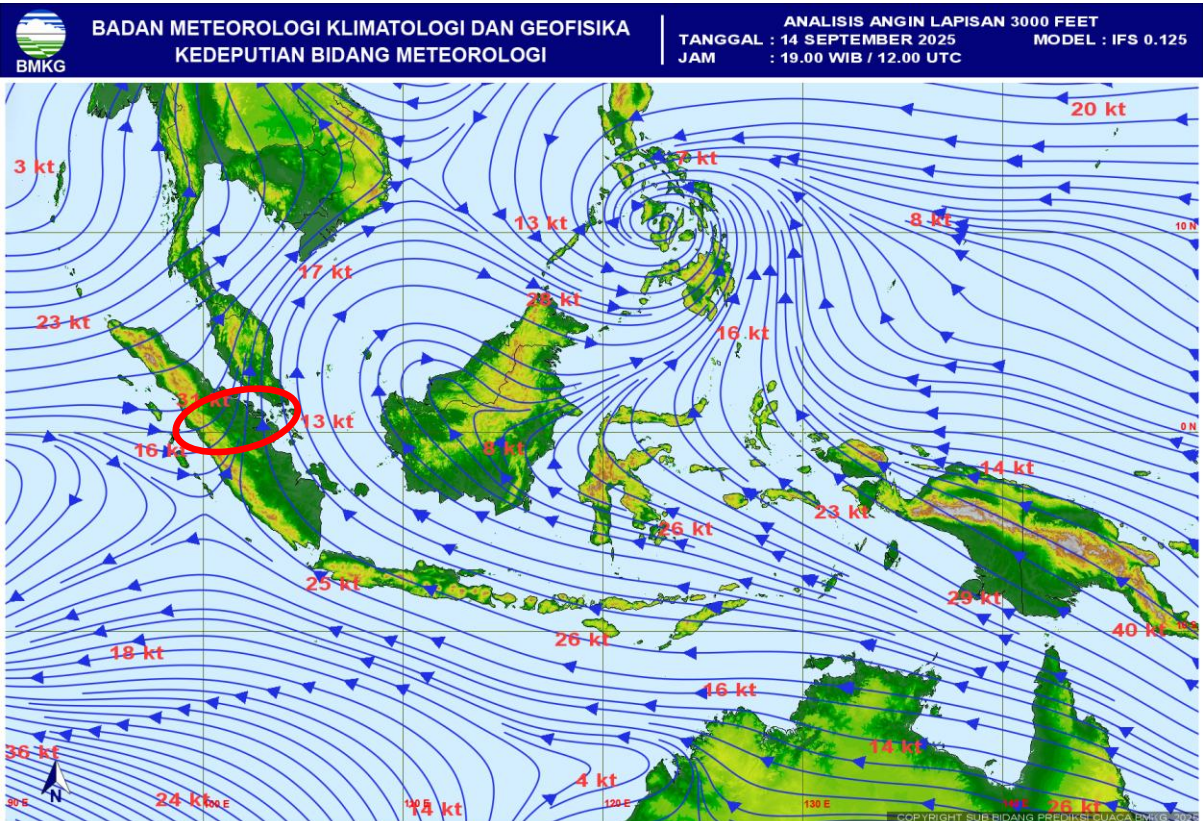
IV. KESIMPULAN

• Kejadian hujan lebat pada tanggal 14 September 2025 di Provinsi Riau dipicu oleh adanya daerah konvergensi dan belokan angin di atas wilayah Riau yang mendukung pertumbuhan awan hujan. • Suhu muka laut (SST) di perairan sekitar Riau berkisar 30,0–32,0°C dengan anomali positif 0.5–2,0°C yang memberikan kontribusi pasokan uap air cukup signifikan untuk mendukung proses pertumbuhan awan. • Kondisi Dipole Mode Index (DMI) yang bernilai negatif (-1.27) turut mendukung peningkatan aktivitas awan hujan di wilayah Riau. • Data curah hujan menunjukkan intensitas lebat di Kab. Kampar (57.6 mm), dan Kota Dumai (82.8 mm). • Berdasarkan citra radar cuaca tanggal 14 September 2025, pertumbuhan awan hujan sudah mulai terjadi pada pukul 18.00 WIB di wilayah Riau bagian Barat, Tengah dan Selatan. Awan hujan bertahan di wilayah Kabupaten Kampar, kemudian bergerak ke arah bagian tengah dan bertahan hingga pukul 24.00 WIB, serta puncak pertumbuhan awan di bagian Barat Riau pukul 22.00 WIB, Selanjutnya awan bergerak ke arah timur dan puncak pertumbuhan awan pukul 01.00 WIB tanggal 15 September. Kemudian pada pukul 03.00 WIB, kumpulan awan hujan mulai meluruh. • Saat ini sebagian besar wilayah Riau telah memasuki awal musim hujan, sehingga potensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat masih dapat terjadi dalam beberapa hari ke depan.

LAMPIRAN
Lampiran 1.

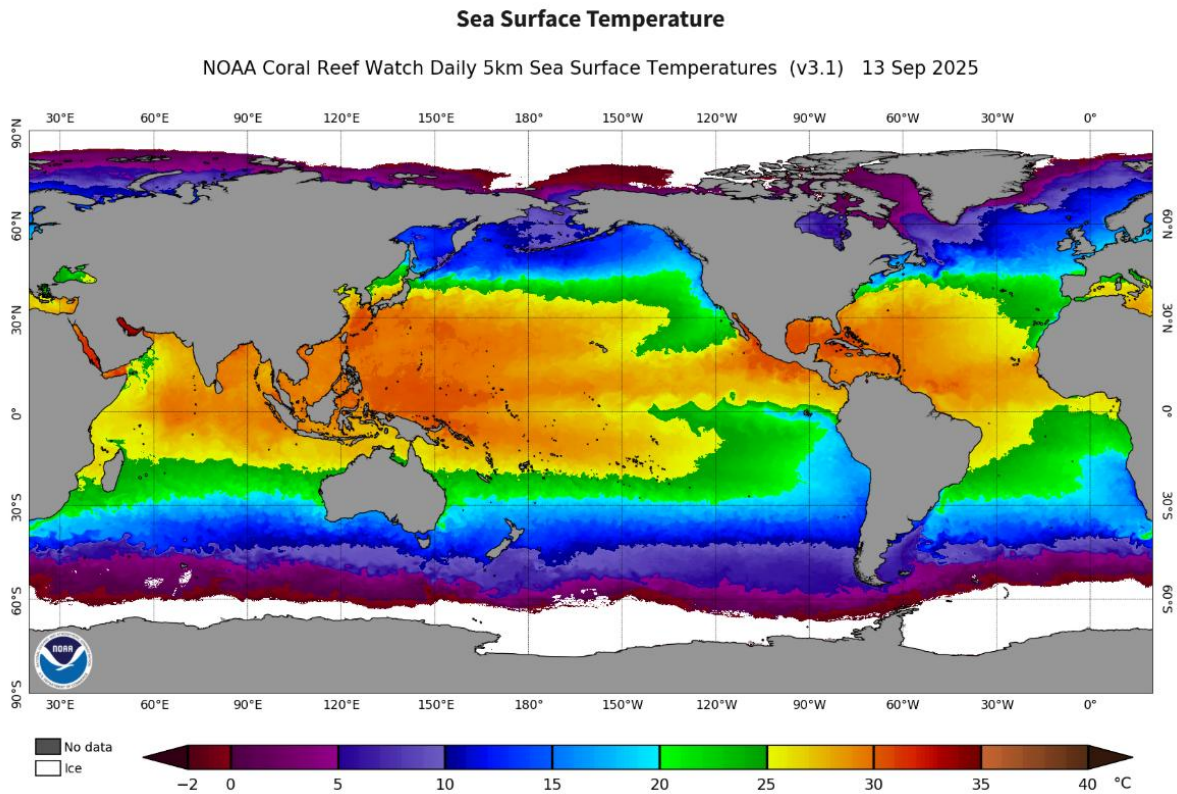


Gambar 1. Analisis Streamline tanggal 14 September 2025 pukul 00.00 UTC

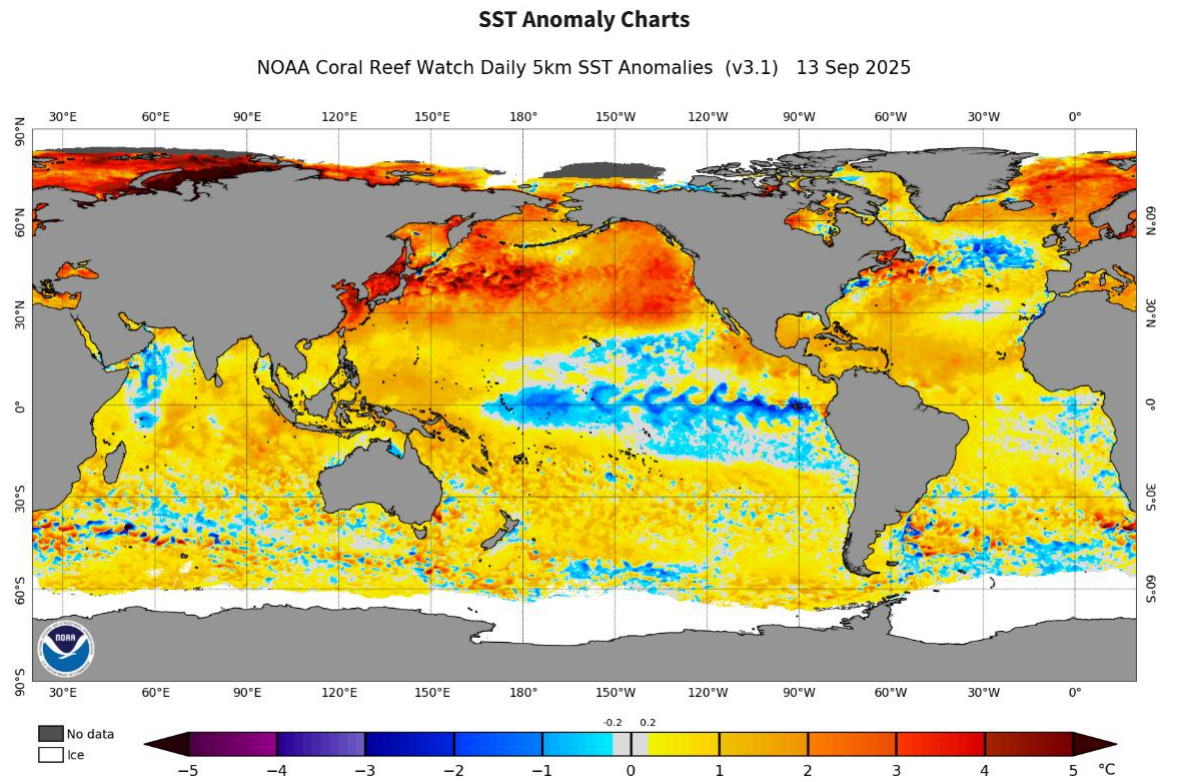


Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 14 September 2025 pukul 12.00 UTC

Lampiran 2.



Gambar 3. Analisis SST tanggal 13 September 2025

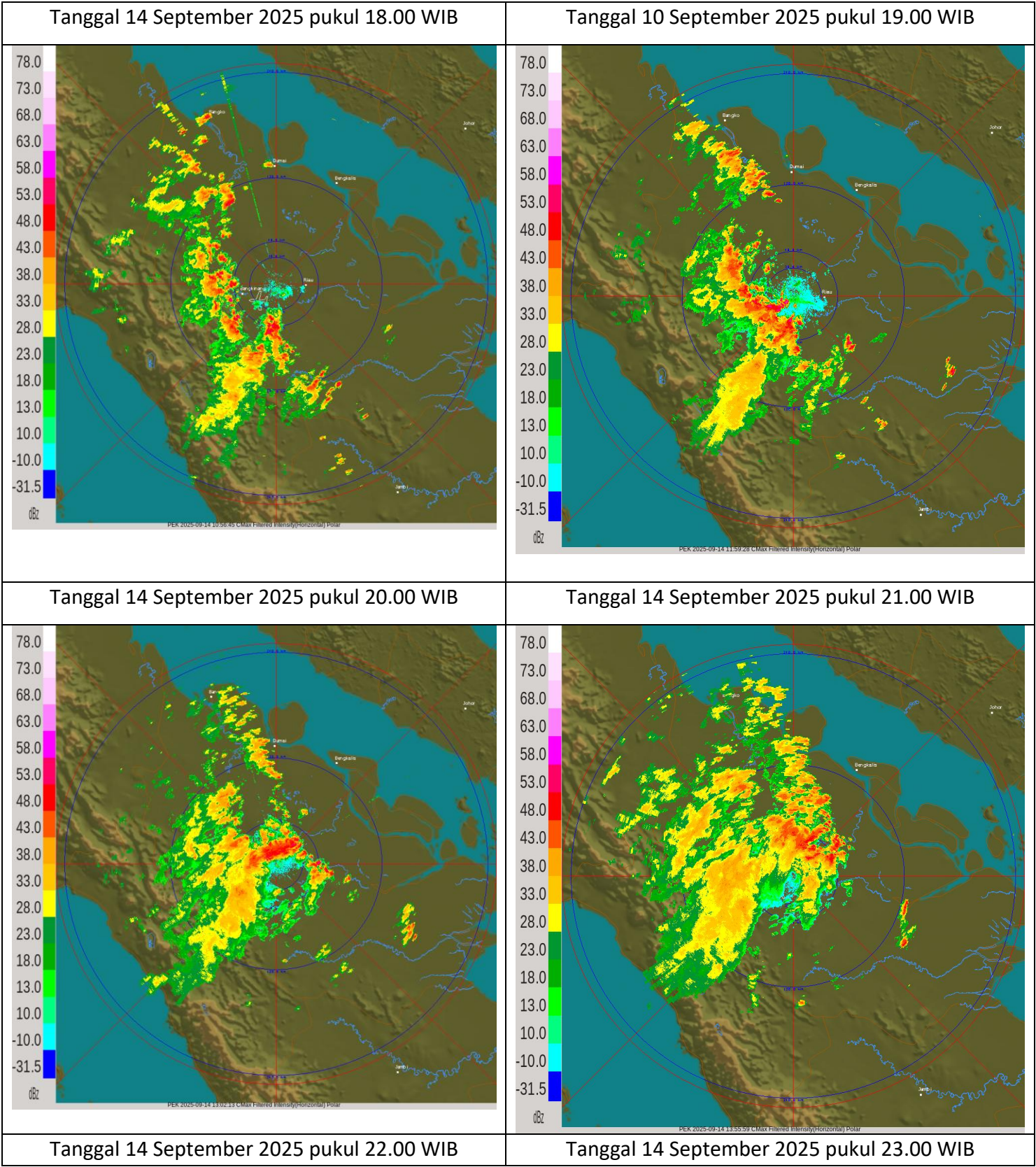


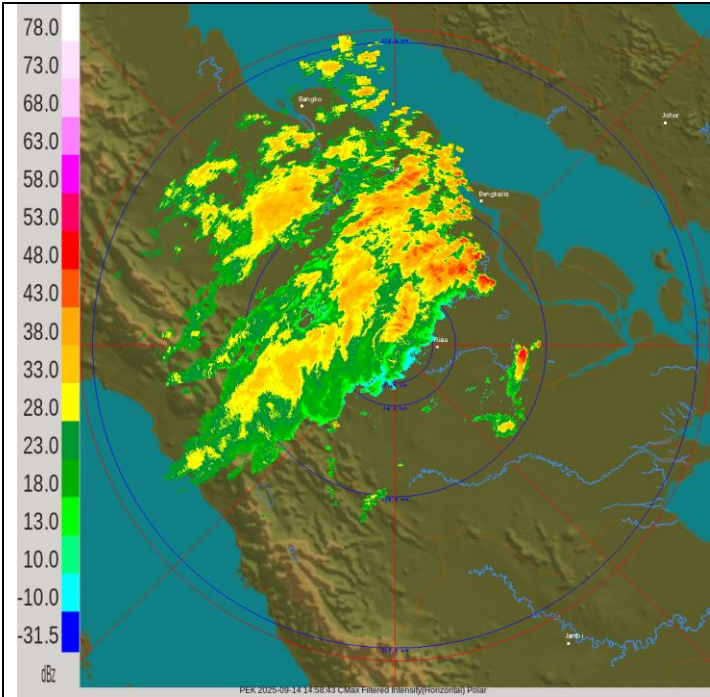
Gambar 4. Analisis Anomaly SST tanggal 13 September 2025



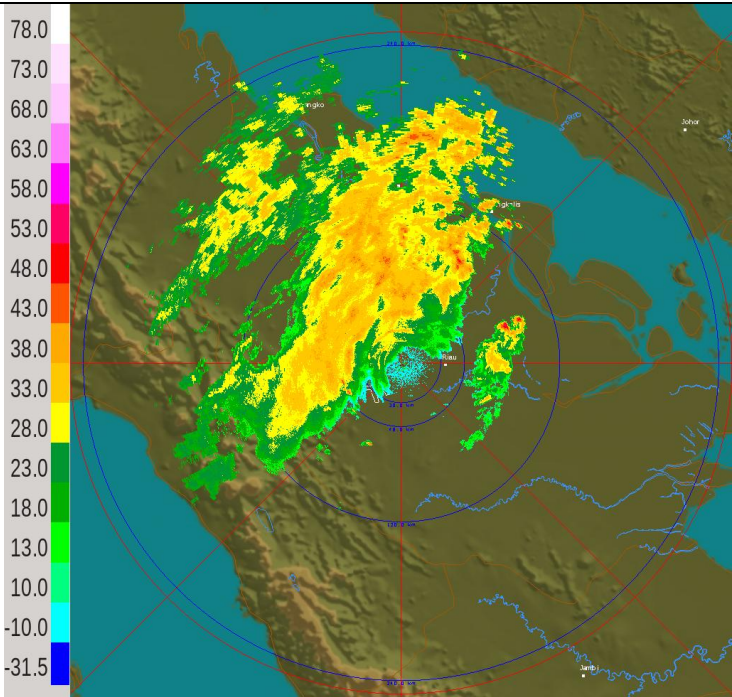
Lampiran 3.

Citra Radar Cuaca

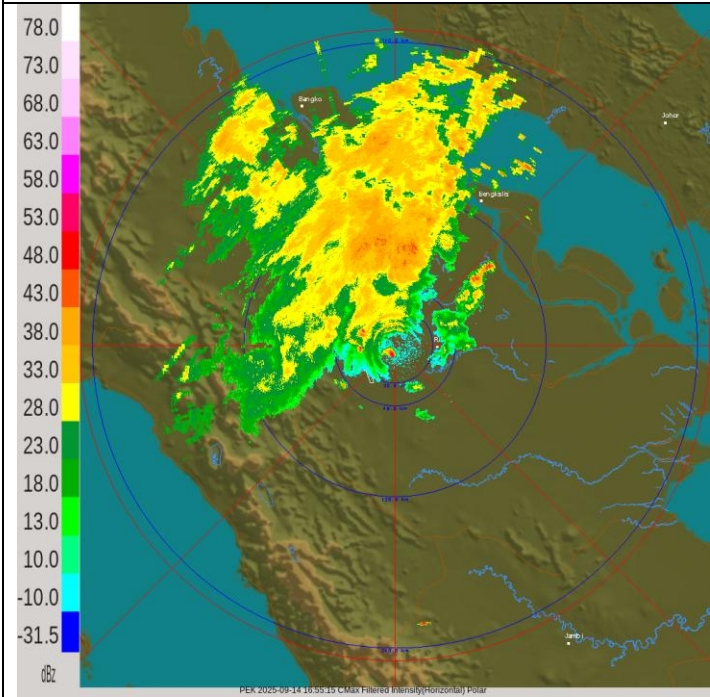




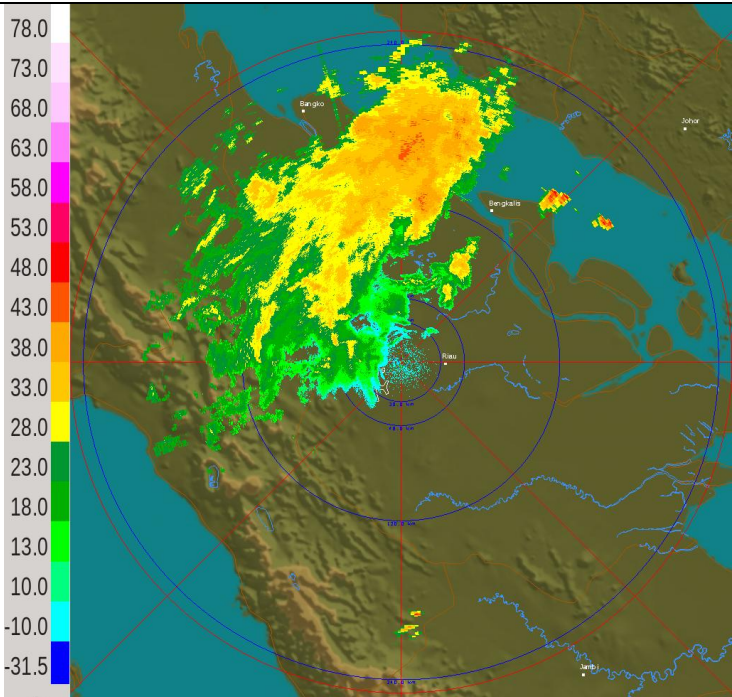
Tanggal 14 September 2025 pukul 24.00 WIB



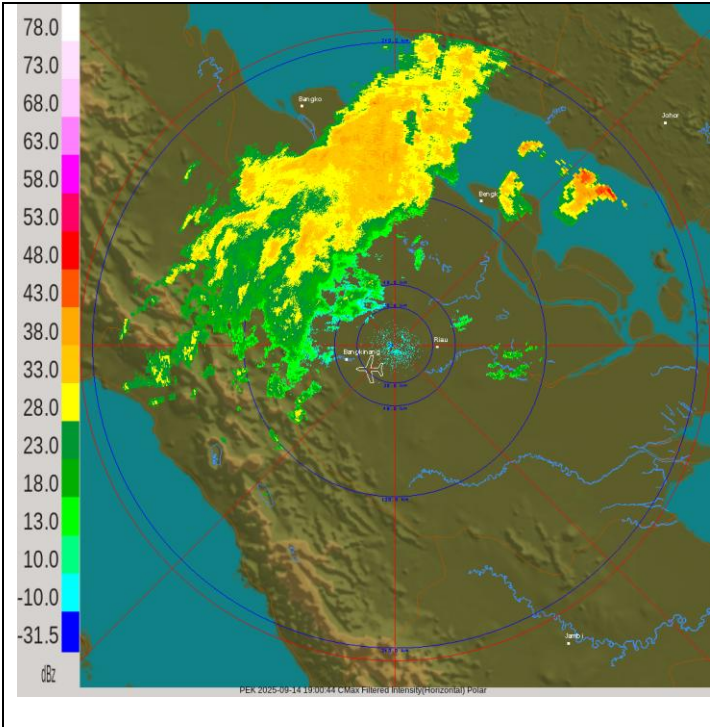
Tanggal 15 September 2025 pukul 01.00 WIB



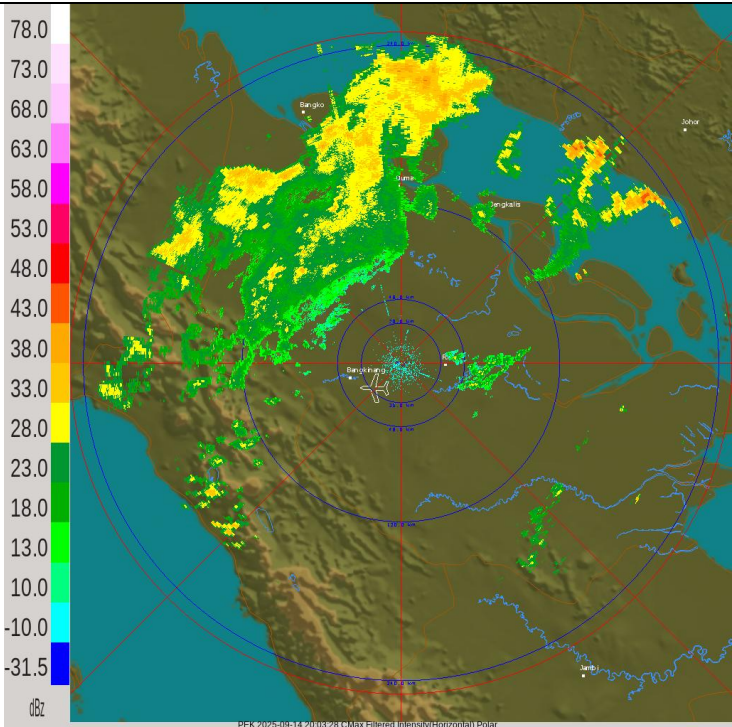
Tanggal 15 September 2025 pukul 02.00 WIB



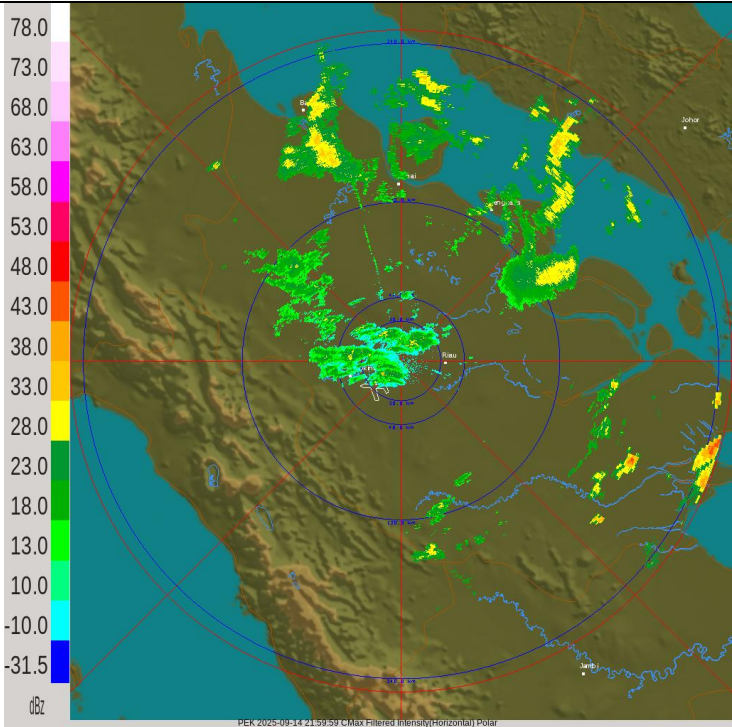
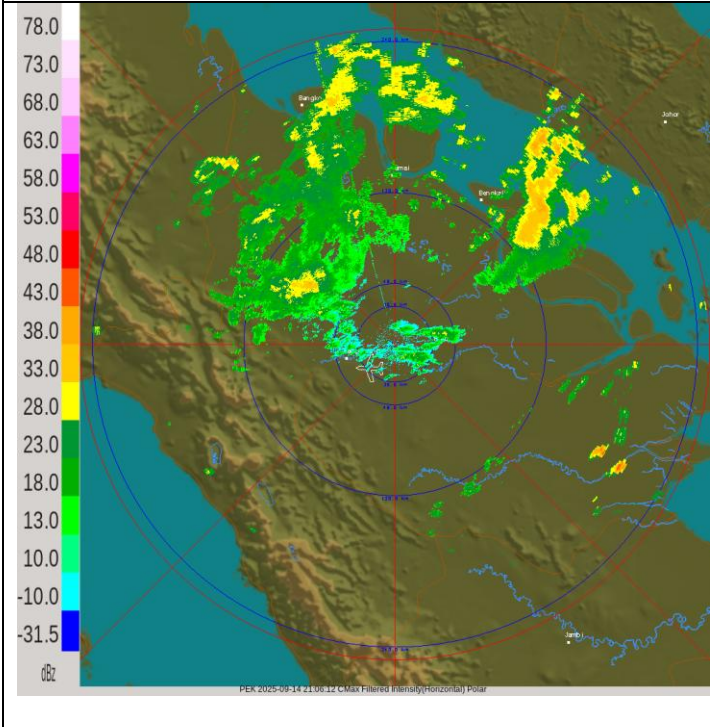
Tanggal 15 September 2025 pukul 03.00 WIB



Tanggal 15 September 2025 pukul 04.00 WIB



Tanggal 15 September 2025 pukul 05.00 WIB



Mengetahui
Koordinator Bidang Data dan Informasi

Bibin Sulianto

Pekanbaru, 15 September 2025
Forecaster on Duty

ttd

Moh Ibnu Amiruddin